

# **SKRIPSI**

## **PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA DI KELURAHAN TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR**

**Oleh:**

**DITA TYAS UTAMI  
NPM. 1602040017**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA  
DI KELURAHAN TEJOAGUNG KECAMATAN  
METRO TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**DITA TYAS UTAMI**  
NPM. 1602040017

Pembimbing I : H. Nawa Angkasa, SH, MA  
Pembimbing II : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441H / 2020 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Dita Tyas Utami**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **DITA TYAS UTAMI**  
NPM : 1602040017  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA DI KELURAHAN  
TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

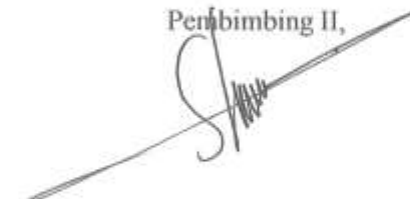
Metro, Juni 2020

Pembimbing I,



H. Nawa Angkasa, SH, MA  
NIP. 19671025 200003 1 003

Pembimbing II,



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA DI KELURAHAN  
TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR**

Nama : **DITA TYAS UTAMI**  
NPM : 1602040017  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,



H. Nawa Angkasa, SH, MA  
NIP. 19671025 200003 1 003

Pembimbing II,



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I. M.Ud



**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 2199/In-28.3/0/W.CO.9/07/2020

Judul Skripsi: PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAN EKONOMI MELALUI TABUR PUJA DI KELURAHAN TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR, disusun Oleh: Dita Tyas Utami, NPM. 1602040017, Program: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 08 Juli 2020, di Kampus II (E.7.1.2)

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: H. Nawa Angkasa, SH., MA	(.....)
Penguji I	: Hermanita, SE., MM	(.....)
Penguji II	: Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud	(.....)
Sekretaris	: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.  
NIP. 19720923 200003 2 002

**ABSTRAK**  
**PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN**  
**EKONOMI MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA**  
**DI KELURAHAN TEJOAGUNG KECAMATAN**  
**METRO TIMUR**

**Oleh**  
**DITA TYAS UTAMI**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan penyalahgunaan dana pinjaman yang diberikan KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja untuk tambahan modal dan modal awal untuk membuka usaha mikro dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat. Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Posdaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Posdaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja. Jenis penelitian ini adalah lapangan. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pihak KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja dan anggota yang melakukan pembiayaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai peran Posdaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja melalui pembiayaan sebagai tambahan modal para anggota posdaya yang memiliki usaha mikro telah berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peningkatan dialami oleh usaha mikro yang telah mendapatkan pembiayaan dari Tabur Puja baik dalam segi permodalan, skala usaha dan laba.

Kata kunci: Posdaya, Tabur Puja, Pemberdayaan Ekonomi, Tambahan Modal.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DITA TYAS UTAMI  
NPM : 1602040017  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020  
Yang Menyatakan,

  
**Dita Tyas Utami**  
NPM. 1602040017



## MOTTO

اللَّهُ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ إِلَّا تَمَّ عَلَى تَعَاوُنٍ أَوْلَىٰ وَالتَّقْوَىٰ الْبِرَّ عَلَىٰ وَتَعَاوُنُوا

الْعِقَابِ شَدِيدٌ اللَّهُ إِنَّ

*Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.(QS.Al-Maidah:2)*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Warsito dan Ibunda Siti Marsiyam yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Adikku Desti Pangestuti yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Sahabat-sahabatku yang paling ku sayangi Dani Fernando,Desi ,Uswah, Arikah, Mei, Ayu, Habibah serta teman-teman seperjuangan, terimakasih atas motivasi dan dukungannya serta semangat yang kalian berikan sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak H. Nawa Angkasa, SH, MA., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2020  
Peneliti,



**Dita Tyas Utami**  
NPM. 1602040017

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Peranan .....	10
1. Pengertian Peranan .....	10
2. Jenis-jenis Peranan .....	11
B. Posdaya .....	12
1. Pengertian Posdaya .....	12
2. Kriteria Posdaya .....	13
C. Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	13
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	13
2. Ciri-Ciri Usaha Mikro dan Kecil (UMK).....	15
3. Kriteria Usaha Mikro dan Kecil (UMK) .....	17

D. Pemberdayaan.....	18
1. Pengertian Pemberdayaan .....	18
2. Macam-Macam Pemberdayaan .....	21
3. Pendekatan Pemberdayaan .....	22
4. Pemberdayaan Berbasis Lembaga Keuangan.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Analisa Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
1. Sejarah KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja	31
2. Visi misi KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja .....	35
3. Struktur Organisasi KSPPS BMT Cahaya Ummayah Unit Tabur Puja .....	36
B. Peran Posdaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja .....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. KESIMPULAN .....	52
B. SARAN .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat desa di Indonesia perekonomiannya masih termasuk kedalam kategori menengah kebawah, untuk membantu mengatasi dan memperbaiki perekonomian masyarakat desa, upaya yang dilakukan adalah melalui proses pemberdayaan masyarakat.<sup>1</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua individu, kelompok, dan kelembagaan yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.<sup>2</sup>

Pemberdayaan sebagai suatu proses yang bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumberdaya setempat sebaik mungkin. Pemberdayaan sebagai proses perubahan, memerlukan inovasi yang berupa ide-ide, produk, gagasan, metode, peralatan, atau teknologi. Pemberdayaan tidak sekedar merupakan proses perubahan perilaku pada diri

---

<sup>1</sup> Ninis Agustini, Tin Silvana R, Agung Budiono, Encang Saepudin, "Literasi Masyarakat Pedesaan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Cikancung Bandung, Vol. 3/ No. 2, Desember 2015, 221

<sup>2</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta 2017), 100.

seseorang, tetapi merupakan proses perubahan sosial, yang mencakup banyak aspek, termasuk politik dan ekonomi yang dalam jangka panjang secara bertahap mampu diandalkan menciptakan pilihan-pilihan baru untuk memperbaiki kehidupan masyarakatnya.<sup>3</sup>

Pemberdayaan sebagai proses perubahan, mensyaratkan fasilitator yang kompeten dan memiliki integritas tinggi terhadap perbaikan mutu hidup masyarakat yang akan difasilitasi. Untuk itu, pemberdayaan juga memerlukan fasilitator yang akan berperan atau bertindak sebagai agen perubahan yang berkewajiban untuk memotivasi, memfasilitasi, dan melakukan advokasi demi mewujudkan perubahan-perubahan yang di perlukan.<sup>4</sup> Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dengan adanya pembentukan posdaya.

Pos pemberdayaan keluarga (posdaya) adalah suatu forum yang di bentuk oleh Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Fungsi posdaya bukan hanya mampu menyemarakkan kembali budaya gotong royong dan peduli kepada sesama, tetapi juga mengangkat berbagai potensi yang dimiliki baik sumber daya alam maupun warganya guna meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan. Proses pembentukan posdaya dilatarbelakangi oleh adanya keinginan, kebutuhan, harapan dan tujuan yang sama memajukan masyarakat dalam berbagai bidangkegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, 73.

<sup>4</sup>*Ibid.*, 66

agar mampu sendiri, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan hidup lebih sehat sejahtera.<sup>5</sup>

Posdaya di bawah naungan yayasan Damandiri ini dipimpin oleh Prof Dr Haryono Suyono mampu menggerakkan masyarakat, yang mayoritas bekerja sebagai pedagang dan petani. Terdapat induk posdaya atau posdaya rujukan di Kota Metro yang bernama Posdaya Masjid Nurul Iman dengan diketuai oleh ibu Siti Nurjannah. Pelayanan yang diberikan meliputi bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan pengembangan lingkungan.

Pada bidang ekonomi terdapat koperasi KSPPS BMT Cahaya Umayyah yang didirikan dan dikelola oleh kader dan anggota posdaya. Karena pengelolaan dan proses posdaya yang berjalan dengan baik dan mengalami dampak yang positif bagi masyarakat maka dengan hadirnya Yayasan Damandiri mampu memberi warna lain dalam dunia simpan pinjam di Indonesia, melalui kehadiran Tabungan Kredit Pundi Sejahtera (Tabur Puja). Yayasan Damandiri mampu masuk di kehidupan masyarakat kelas bawah yang luput dari pantauan pemerintah selama ini. Tabur puja memberikan pinjaman lunak bunga ringan 1, 5% tanpa menggunakan agunan (jaminan). Damandiri memberikan dana Tabur Puja melalui setiap Posdaya yang didirikannya. Pada akhir 2016 sudah dirilis program Posdaya untuk mengelola dana Tabur Puja. Terdapat Tabur Puja di Kota Metro yang dinamakan KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Abdurrazzak Naufal dan Yanti Indah Kusumastuti, "Evaluasi Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)", Vol. 6, No. 2, September 2010.

<sup>6</sup> Wawancara Kepada Ibu Nurjanah Selaku Ketua Posdaya Masjid Nurul Iman Pada Tanggal 7 Desember 2020.



KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja diresmikan pada tanggal 28 September 2017 dalam acara Pelatihan Orientasi & Teknis Tabur Puja Bagi Hasil/SyariahPengurus/Pengelola Unit Tabur Puja Koperasi dan Kelompok Posdaya KSPPS BMT Cahaya Umayyah di Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung. Peresmian Unit Tabur Puja BMT Cahaya Umayyah dibarengi dengan Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama Antara Yayasan Dana Sejahtera Mandiri dengan KSPPS BMT Cahaya Umayyah tentang Pengembangan Ekonomi Kelompok Posdaya dan Kelompok Usaha Mikro dengan nomor surat: 029/PKS/YDSM/IX/2017 dan 002/PKS-BCU/IX/2017. Pada tanggal 28 September 2017 pula dilaksanakan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama antara KSPPS BMT Cahaya Umayyah dengan 5 Kelompok Posdaya Tahap 1 dengan nomor: 003/MoU-BCU/IX/2017 dan 001/MoU-PSDDLA/IX/2017.<sup>7</sup>

Pada dasarnya, terdapat 15 Kelompok Posdaya yang menjadi Anggota Program Tabur Puja yang dikelola oleh KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja. 15 Kelompok posdaya tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) Tahapan Realisasi penerima dana. Dari rencana awal ada 15 kelompok posdaya namun yang masih terealisasi baru 13 kelompok untuk saat ini. 13 kelompok posdaya tersebut antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>7</sup>Wawancara Kepada Bapak Nanda Selaku Manager Tabur Puja pada tanggal 28 November 2019.

**Tabel 1.1.**  
**13 Kelompok Posdaya yang menjadi Anggota Program Tabur Puja**

No	Nama Kelompok Posdaya	Penerima Tahap
1	Kelompok Posdaya Masjid Nurul Iman	I
2	Kelompok Posdaya Tabligh	
3	Kelompok Posdaya Al-Mujahiddin	
4	Kelompok Posdaya Dahlia	
5	Kelompok Posdaya Sakura	
6	Kelompok Posdaya Al-Mubarakah	II
7	Kelompok Posdaya Al-Muthmainnah	
8	Kelompok Posdaya Al-Manar	
9	Kelompok Posdaya Baitul Muslimin	
10	Kelompok Posdaya Al-Mustaqim	
11	Kelompok posdaya al-muhajjirin	III
12	Kelompok posdaya bunga tanjung	
13	Kelompok posdaya wijaya kusuma	

Masing-masing kelompok memiliki anggota 100 orang yang terdiri dari 10 sub-kelompok dengan 10 anggota di dalamnya dan 1 orang menjadi penanggung jawab pada setiap sub-kelompoknya. Terdapat 3 orang pengelola di dalamnya yaitu; Ketua Bidang Ekonomi, Kasir dan Admin.<sup>8</sup>

Dengan keberadaan KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Metro Timur membuka akses masyarakat terhadap penyediaan modal. Tersedianya akses terhadap modal diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya guna meningkatkan pendapatan serta dapat memberdayakan masyarakat.

Mulai Desember 2017, para anggota kelompok Posdaya Tabur Puja Tahap I (satu) telah menerima dana pinjaman dari Yayasan Dana Sejahtera Mandiri yang di kelola oleh KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.

---

<sup>8</sup> Wawancara Kepada Bapak Nanda Selaku Manager Tabur Puja pada tanggal 28 November 2019.

Berdasarkan dari hasil prasurvey sebagian besar anggota mengalokasikan dana pinjamannya dengan tepat seperti hasil dari wawancara oleh Ibu Waginah, Ibu Prapti, Ibu Mukayanah yang menggunakan pinjaman dana untuk tambahan modal usaha yang mereka jalankan. Namun, dalam proses permodalan tersebut terdapat penyalahgunaan dana pinjaman yang diterima oleh masyarakat seperti Ibu Misniati yang menggunakan dana pinjaman untuk keperluan sehari-hari, kemudian Ibu Martinah yang menggunakan dana pinjaman untuk biaya berobat. Dimana semestinya dana pinjaman tersebut digunakan untuk modal usaha tetapi disalahgunakan untuk memenuhi kebutuhan habis pakai.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian guna mengetahui lebih jelas mengenai “Peran Posdaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian yaitu Bagaimana Peran Posdaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya maka dapat

dituliskan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji Peran Posdaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diadakan dengan harapan memberikan manfaat tidak hanya kepada peneliti, tetapi juga kepada pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini

### **a. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian skripsi Peran Posdaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur diharapkan mampu memperkaya pengetahuan mengenai permodalan dalam membantu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur.

### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat langsung bagi para pembaca dan peneliti sendiri, serta memberikan sumbangsih pemikiran peneliti untuk kemajuan Posdaya Melalui Tabur Puja dalam Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Tejoagung Metro Timur.

## **D. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Amalia (2014), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dalam penelitiannya yang berjudul “*Peranan BMT*

*Nurul Husna Terhadap Perkembangan Usaha Kecil di Desa Pekalongan Lampung Timur*”<sup>9</sup>.

Penelitian yang terdahulu memiliki kesamaan dalam obyek penelitian yaitu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT). Perbedaannya yaitu penelitian milik Santi mengkaji tentang Peranan BMT Nurul Husna Terhadap Perkembangan Usaha Kecil di Desa Pekalongan Lampung Timur, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji tentang Bagaimana Peranan Tabur Pujah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat Program Tabur Pujah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jenita (2017), UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah*”.<sup>10</sup>

Penelitian yang terdahulu memiliki persamaan dengan peneliti dalam obyek Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT. Perbedaannya yaitu peneliti milik Jenita mengkaji tentang peran Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah berupa pembiayaan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat kecil menengah, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti

---

<sup>9</sup> Santi Amalia, “Peranan BMT Nurul Husna Terhadap Perkembangan Usaha Kecil di Desa Pekalongan Lampung Timur”, STAIN Metro, 2014.

<sup>10</sup> Jenita, “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah”, dalam Jurnal Lembaga keuangan dan Perbankan Vol. 2, No. 2, 2017

yaitu mengkaji tentang Bagaimana Peranan Tabur Puja dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat Program Tabur Puja dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Febrikawati Ratna Dhahita dan Ida Nurlaeli (2018), UIN Walisongo Semarang dalam skripsinya yang berjudul “*Peranan KJKS BMT Mitra Mentari Mersi dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Prmbiayaan Musyarakah*”.<sup>11</sup>

Peneliti yang terdahulu memiliki persamaan dengan peneliti dalam obyek Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT. Perbedaannya yaitu peneliti milik Febrikawati Ratna Dhahita dan Ida Nurlaeli mengkaji tentang peranan KJKS BMT Mitra Mentari Mersi dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui prmbiayaan *musyarakah* sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji tentang Bagaimana Peranan Tabur Puja dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur, sertamengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat Program Tabur Puja dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur.

---

<sup>11</sup>Diyah Febrikawati Ratna Dhahita dan Ida Nurlaeli, “Peranan KJKS BMT Mitra Mentari Mersi dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Prmbiayaan Musyarakah”, dalam Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Volume 1, No. 1, April 2018.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peranan**

##### **1. Pengertian Peranan**

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja dan rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (*role occupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.<sup>1</sup>

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Peran secara umum adalah

---

<sup>1</sup> R. Suyoto Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009), 348.

kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.<sup>2</sup> Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat.<sup>3</sup>

## 2. Jenis-Jenis Peran

Jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

- a. Peranan normatif

Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 242

<sup>3</sup>*Ibid.*, 242



b. Peranan ideal

Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.

c. Peranan faktual

Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.<sup>4</sup>

## B. Posdaya

### 1. Pengertian posdaya

Pos pemberdayaan keluarga (posdaya) merupakan sebuah wadah aktivitas pemberdayaan masyarakat secara swadaya yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat dengan ciri khas "*bottom up programme*" kemandirian, dan pemanfaatan sumber daya serta potensi lokasi sebagai sumber segala solusi. Posdaya juga merupakan forum silaturahmi, komunikasi, advokasi, dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu yang menitikberatkan pada empat bidang di antaranya bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan dan lingkungan.<sup>5</sup>

Tujuan pembentukan posdaya adalah untuk mengembangkan modal social, seperti hidup bergotong-royong dalam masyarakat guna

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 243

<sup>5</sup>Sigit Pamungkas, dkk, "Hubungan Aktivitas Komunikasi Dengan Tingkat Keberdayaan Kader Posdaya di Kota Dan Kabupaten Bogor", dalam Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 11 No. 1 (2013): Februari 2013,2.

membantu pemberdayaan keluarga secara terpadu dan membangun keluarga bahagia dan sejahtera. Selain itu, posdaya juga ikut memelihara lembaga social kemasyarakatan yang terkecil, yaitu keluarga agar dapat memiliki perekat sehingga tercipta kehidupan yang rukun, damai dan memiliki dinamika yang tinggi. Bahkan program posdaya itu diharapkan dapat eksis dan memainkan fungsi sentral dalam dinamika perekonomian daerah.

## **2. Kriteria Posdaya**

Pada tahun 2012 telah ditentukan kriteria dan ukuran penentuan keberhasilan posdaya sebagai suatu wadah terpadu pemberdayaan masyarakat. Sebuah ukuran yang dikembangkan oleh yayasan damandiri menggambarkan pertumbuhan posdaya dalam 4 fase yaitu:

1. Fase 1 (posdaya pemula)
2. Fase 2 (posdaya semi mandiri)
3. Fase 3 (posdaya mandiri)
4. Fase 4 (posdaya mandiri inti)

Penentuan fase posdaya ini didasarkan pada penilaian data atau informasi tentang: kelengkapan manajemen posdaya, pembiayaan posdaya, kegiatan posdaya, kualitas posdaya, cakupan sasaran, pengembangan.<sup>6</sup>

## **C. Usaha Mikro Kecil (UMK)**

### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK)**

---

<sup>6</sup>*Ibid*

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO. XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatkanlah pengertian UMKM melalui UU No.9 tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha besar yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah

kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdimisili di Indonesia.<sup>7</sup>

## **2. Ciri-Ciri Usaha Mikro dan Kecil (UMK)**

### **a. Usaha Mikro**

Usaha mikro yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100 juta.

Ciri-ciri usaha mikro adalah:

- 1) Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- 2) Tempat usaha tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- 3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.

---

<sup>7</sup>Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM di Indonesia", dalam jurnal Ilmiah *Caano Ekonomos*, Vol. 6 No. 1, 2017, 54.

- 4) Tingkat pendidikan rata-rata rendah.
- 5) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- 6) Umumnya belum akses kepada perbankan, tapi sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non Bank.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan juga cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar, yang memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil usaha paling banyak Rp 1 Miliar pertahun. Serta mempunyai kerja antara 5 sampai dengan 19 orang.

Ciri-ciri usaha kecil:

- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap, tidak gampang berubah.
- b. Lokasi tempat usaha umumnya sudah menetap, tidak berpindah-pindah.
- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan, walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.

- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- e. Pengusahanya sudah memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- f. Sebagian sudah akses ke Bank dalam hal keperluan modal.
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik.<sup>8</sup>

### **3. Kriteria Usaha Mikro dan Kecil (UMK)**

Berdasarkan UU Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) No. 20 Tahun 2008 pada Bab IV pasal 16 menetapkan kriteria UMKM sebagai berikut:

- a. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau;
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah).
- b. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau;

---

<sup>8</sup> Lies Indriyanti, "Analisis faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil", dalam jurnal *STIE Semarang*, Vol. 5, No. 1, 2013, 57-58.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).
- c. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (Sepuluh Miliar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) samapi dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (Lima Puluh Miliar Rupiah).<sup>9</sup>

## **D. Pemberdayaan**

### **1. Pengertian Pemberdayaan**

Pemberdayaan merupakan upaya memberdayakan (mengembangkan klien dari keadaan tidak atau kurang berdaya menjadi mempunyai daya) guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Payne menjelaskan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk membantu masyarakat memperoleh daya akan untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan mereka lakukan yang terkait dengan diri mereka sendiri, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang

---

<sup>9</sup> Ernami Hadiyati, "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil", dalam jurnal *Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No. 1, 2011, 12.

merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centred, participatory, empowering, and sustainable.*” Shardlow menjelaskan bahwa pengertian mengenai pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok maupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.<sup>10</sup>

Pearse dan Stiefel menyatakan bahwa pemberdayaan mengandung dua kecenderungan, yakni primer dan sekunder. Kecenderungan primer berarti proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Sedangkan kecenderungan sekunder melihat pemberdayaan sebagai proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihannya.<sup>11</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment and sustainable*. Menurut Chamber konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata

---

<sup>10</sup>Bachtiar Rifa'i, “Efektifitas Pemberdayaan UMKM Kerupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo”, dalam *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 1, No. 1, 2013, 132.

<sup>11</sup>Nazaruddin Margolang, “Pemberdayaan Masyarakat”, dalam *Jurnal Agro Riau*, 02. IV. 201, 3.



memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari *alternative* pertumbuhan ekonomi lokal.<sup>12</sup>

Kegiatan pemberdayaan masyarakat harus mampu mengembangkan teknik-teknik pendidikan tertentu yang imajinatif untuk menggugah kesadaran masyarakat. Menurut Silkhondze, orientasi pemberdayaan masyarakat haruslah membantu masyarakat agar mampu mengembangkan diri atas dasar inovasi-inovasi yang ada, ditetapkan secara partisipatoris, yang pendekatan metodenya berorientasi pada kebutuhan masyarakat sasaran dan hal-hal yang bersifat praktis, baik dalam bentuk layanan individu maupun kelompok. Peran petugas pemberdayaan masyarakat sebagai *outsider people* dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu peran konsultan, peran pembimbingan dan peran penyampaian informasi. Dengan demikian peran seta kelompok sasaran (masyarakat itu sendiri) menjadi sangat dominan.<sup>13</sup>

Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan biasanya selalu dikaitkan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan. Menurut Craig dan Mayo, partisipasi merupakan komponen terpenting dalam upaya pertumbuhan kemandirian dan proses pemberdayaan. Strategi pemberdayaan menempatkan partisipasi masyarakat sebagai isu pertama pembangunan saat ini. Selain pentingnya pemberdayaan masyarakat, terdapat beberapa permasalahan yang dapat

---

<sup>12</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", dalam jurnal *Ilmiah CIVIS*, Vol. 1, No. 2, 2011, 88.

<sup>13</sup> Ravik Karsidi, "Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikro", dalam *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 3, No. 2, 2007, 137.

mengganggu pengimplementasian pemberdayaan masyarakat dalam tataran praktis. Menurut Prasjo permasalahan tersebut menyangkut ketiadaan konsep yang jelas mengenai apa itu pemberdayaan masyarakat, batasan masyarakat yang sukses melakukan pemberdayaan, peran masing-masing pemerintah, masyarakat dan swasta, mekanisme pencapaian dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

## 2. Macam-Macam Pemberdayaan

Menurut Karl Marx, pemberdayaan masyarakat adalah proses perjuangan kaum *powerless* untuk memperoleh *surplus values* sebagai hak normatifnya. Perjuangan memperoleh *surplus value* dilakukan melalui distribusi penguasaan faktor-faktor produksi. Dan perjuangan untuk mendistribusikan penguasaan faktor-faktor produksi harus dilakukan melalui perjuangan politik.

Sedangkan menurut Friedman, pemberdayaan harus dimulai dari rumah tangga. Pemberdayaan rumah tangga adalah pemberdayaan yang mencakup aspek sosial, politik, dan psikologis. Pemberdayaan sosial disini maksudnya adalah usaha bagaimana rumah tangga lemah memperoleh akses informasi, akses pengetahuan dan keterampilan, akses untuk berpartisipasi dalam organisasi sosial dan akses ke sumber-sumber keuangan. Pemberdayaan politik yang dimaksud disini adalah usaha bagaimana rumah tangga lemah memiliki akses dalam proses pengambilan keputusan publik yang mempengaruhi masa depan mereka. Sedangkan

---

<sup>14</sup> Dwi Pratiwi Kurniawati, "Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi", dalam jurnal *Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No. 4, 11.

pemberdayaan psikologis adalah usaha bagaimana membangun kepercayaan dari rumah tangga yang lemah.<sup>15</sup>

Berdasarkan berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat sendiri, maupun sejak aspek kebijakannya.

### 3. Pendekatan Pemberdayaan

Pendekatan utama dari konsep pemberdayaan adalah “masyarakat tidak dijadikan obyek dari proyek pembangunan tetapi merupakan subyek dari pembangunannya sendiri”. Berdasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan hendaknya pendekatan yang dipakai adalah:

- a. *Targeted*, artinya upayanya harus terarah kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.
- b. Mengikutsertakan bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Tujuannya adalah supaya bantuan efektif karena sesuai kebutuhan mereka yang sekaligus meningkatkan keberdayaan (*empowering*) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang,

---

<sup>15</sup> Andi Nugraha, “Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Konsep Pemberdayaan di Bidang Ekonomi”, dalam Jurnal *Modernisasi*, Vol. 5, No. 2, 2009, 123.

melaksanakan mengelola dan mempertanggung jawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.

- c. Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara individual masyarakat miskin sulit memecahkan masalahnya sendiri. Disamping itu kemitraan usaha antar kelompok dengan kelompok yang lebih baik saling menguntungkan dan memajukan kelompok.<sup>16</sup>

#### **4. Pemberdayaan Berbasis Lembaga Keuangan**

Salah satu masalah klasik pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) adalah masalah kekurangan modal, namun Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) enggan untuk datang ke bank khususnya karena terkait oleh banyaknya persyaratan yang diperlakukan untuk memperoleh fasilitas kredit dari perbankan. Sebaliknya seiring lembaga keuangan menghadapi masalah bagaimana memasarkan “modal” yang dihimpun dari masyarakat tersebut dapat tersalur kepada pengusaha Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) dengan aman. Artinya kedua belah pihak sebenarnya dapat membentuk hubungan yang saling menguntungkan. Untuk itu perlu diupayakan pendekatan baru perbankan terhadap Usaha Mikro Dan Kecil (UMK), salah satunya dengan pendekatan melalui Kelompok Simpan Pinjam (KSP) maupun kelompok usaha (koperasi) dalam memberikan layanan kredit terhadap UMK tidak ekonomis dan beresiko.<sup>17</sup> Untuk itu perlu menggunakan paradigma baru, dimana UMK harus dipandang tidak sebagai pemanfaat kredit saja, namun juga sebagai potensial tabungan.

---

<sup>16</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 163

<sup>17</sup> P. Eko Prasetyo, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran”, dalam Jurnal *Akmenika UPY*, Vol 2, 2008.

Fungsi BMT tidak sekedar sebagai intermediasi sosial di masyarakat. Dua fungsi intermediasi ini tidak dapat dilepaskan satu dengan yang lainnya namun menyatu dalam kreativitas BMT. BMT lebih bersifat terbuka dan mengedepankan kesejahteraan anggota dan masyarakat seperti disampaikan Ahmad bahwa sifat BMT adalah terbuka, independen, tidak partisan, berorientasi pada pengembangan simpanan dan pembiayaan, sangat mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.<sup>18</sup>

Tidak mudah memposisikan BMT sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi oleh karena keberadaanya di satu sisi merupakan sebuah lembaga profit yang berorientasi bisnis dan masih perlu memberdayakan dirinya sendiri, padahal di sisi yang lainnya tanpa sadar pertumbuhan dan perkembangan BMT dirasakan sangat membantu perbaikan ekonomi masyarakat kecil sehingga bisa diorientasikan sebagai lembaga pemberdayaan. Bahkan secara jujur harus diakui jika pemberdayaan ekonomi masyarakat ingin dilihat dalam arti yang sebenarnya, BMT pada dasarnya memainkan peranan penting, karena mulai dari pedagang kecil hingga menengah tidak sedikit menggantungkan harapan modalnya pada BMT.<sup>19</sup>

BMT merupakan badan atau lembaga yang dapat meningkatkan kinerja perekonomian dan sekaligus dapat mengentaskan kemiskinan

---

<sup>18</sup>Fahrur Ulum, "Optimalisasi Intermediasi dan Pembiayaan BMT Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", dalam Jurnal *Islamica*, Vol 9, No. 1, 2014, 168.

<sup>19</sup>Fauzi Arif Lubis, "Peranan BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan Berastegi-Kebanjahe KabupatenKaro", dalam Jurnal *Human Falah*, Vol 3, No. 2, 2016. 280.

sehingga tercapai kesejahteraan umat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan peran BMT dalam perekonomian tersebut diperlukan peran pemerintah yang intensif terhadap eksistensi BMT itu sendiri. Selain itu, harus ada dukungan dari masyarakat khususnya umat Islam untuk lebih mengembangkannya baik dari segi permodalan maupun peningkatan kualitas sumber daya manusianya (SDM).<sup>20</sup>

Melalui produk-produk *mal* dan *tamwilnya*, BMT mampu membantu dan memberdayakan orang-orang yang secara langsung terkena dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan. Disamping itu bermanfaat dalam memberdayakan ekonomi umat, BMT juga dapat menjadi jembatan pemutus kesenjangan antara penabung dan pengkredit, antara mereka yang kuat dengan mereka yang berekonomi lemah. Dengan BMT kegiatan ekonomi akan berputar dengan baik, kesejahteraan tercipta, kesenjangan dan ketimpangan semakin lama semakin mengecil. Maka harapan menjadikan negeri ini *baldah tayyibah wa rabb ghafur* akan menjadi kenyataan.<sup>21</sup>

Pengelolaan keuangan desa tentunya harus dilakukan dengan manajemen yang baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah Pemerintahan Desa. Dengan adanya kebijakan dana desa, maka dimensi manajemen pada pelaksanaan kebijakan dana desa tersebut perlu

---

<sup>20</sup>M. Nasyah Agung Saputra, "Optimalisasi Peran Baitul Maal Pada BMT untuk Pemberdayaan usaha Mikro di Jawa Timur", dalam jurnal *Masharif al-Syariah*, Vol 1, No. 2, 2016, 123.

<sup>21</sup>Abd. Basid, "Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid", dalam Jurnal *Al-Qanun*, Vol. 12, No. 1, 2009, 227.

untuk diterapkan dengan baik karena menurut Nugroho kebijakan publik di dalamnya terjadi proses perancangan dan perencanaan; pelaksanaan melalui berbagai organisasi dan kelembagaan; serta untuk mencapai hasil yang optimal, maka implementasi kebijakan publik harus dikendalikan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian Lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.<sup>33</sup> Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan survey. Penelitian ini di lakukan di Kelurahan Tejoagung Metro Timur

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan serta memberikan gambaran secara terperinci tentang berhasil atau tidak Tabur Puja memberdayakan masyarakat di Kelurahan Tejoagung Metro Timur.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>34</sup>

#### **B. Sumber Data Penelitian**

---

<sup>33</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2006), 32.

<sup>34</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cetakan Ke 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47.



1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh langsung dari survey lapangan.<sup>35</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini terdapat 100 populasi yang tersebar di Wilayah Tejoagung. Dari data di atas kemudian peneliti sederhanakan menggunakan *random sampling* sehingga peneliti mengambil 10% dari 100 anggota yaitu 10 anggota. Jadi, dalam penelitian ini diperoleh 10 sampel untuk mewakili 100 populasi.

Sumber primer didapatkan langsung dari proses wawancara kepada Manajer KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja dan juga 10 anggota Tabur Puja.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>36</sup> Sumber data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal maupun skripsi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-13, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

<sup>36</sup>*Ibid.*,

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>37</sup> Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat<sup>38</sup> sehingga peneliti dapat memperoleh data secara tepat dan pasti sesuai informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada pihak Tabur Puja dan Masyarakat di Tejoagung Metro Timur. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.<sup>39</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 384.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 233.

<sup>39</sup>*Ibid.*, 240.

<sup>40</sup>*Ibid.*, 244.

Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.<sup>41</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi dari Manajer KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja kemudian juga dari anggota Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Metro Timur serta teori yang ada di proposal peneliti.

---

<sup>41</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 42.

**BABIV**  
**HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Profil Sejarah KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja**

**1. Sejarah KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja**

Pada tahun 2015 program dari BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional) disambut dengan baik oleh walikota bapak Lukman Hakim dengan timnya untuk membentuk kelompok Posdaya di Kota Metro salah satunya yaitu Posdaya Masjid Nurul Iman, atas inisitif ibu Siti Nurjannah dan teman-teman dengan instruksi bapak walikota bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Metro dibentuklah kelompok Posdaya Nurul Iman yang ada di Tejoagung. Pada saat itu fokusnya kepada pendataan dengan status kesejahteraan mulai dari prasejahtera, sejahtera 1, sejahtera 2, sejahtera 3, dan sejahtera 3+ dan pemetaan. Lalu dibentuk lembaga keuanganKSPPS BMT Cahaya Umayyah pada 26 mei 2016 kemudian di bentuk Unit Tabur Puja tanggal 28 september 2017.

Menurut hasil wawancara dari bapak Nanda selaku manager Unit Tabur Puja bahwa “Embrio KSPPS BMT Cahaya Umayyah itu dari Posdaya juga, kemudian dari Posdaya saat itu kronologinya kami mengikuti lomba 20 Posdaya terbaik se Indoesia, salah satunya adalah Posdaya Masjid Nurul Iman, tempat pemilihannya ada di Semarang

,setelah kembali dari sana ada instruksi dari BKKBN untuk membuat lembaga keuangan BMT Cahaya Umayyah yang pada awalnya dibuat dan didirikan oleh kader dan masyarakat khususnya yang berada di Tejoagung. Oleh karena itu Posdaya ada beberapa bagian yaitu bagian keagamaan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. BMT Cahaya Umayyah adalah bagian dibidang ekonomi. Setelah satu tahun berjalan pergantian pimpinan posdaya pusat itu ada program Tabur Puja, program Tabur Puja ini tidak semua kelompok Posdaya bisa diberikan bantuan dana. Ada beberapa kriteria yaitu sudah memiliki Lembaga Keuangan jadi Tabur Puja ini anak dari BMT Cahaya Umayyah, tidak terpisah tetap satu payung dalam naungan Posdaya secara kronologi tapi Tabur Puja adalah unitnya dari BMT Cahaya Umayyah yang bekerjasama dengan Yayasan Damandiri (Dana Sejahtera Mandiri). Yayasan Damandiri juga masih ada hubungan dengan Posdaya dimana saat ini fokusnya kepada pengembangan UMKM dalam usaha mikro. BMT Cahaya Umayyah lembaga yang mempunyai pembukuan sendiri, unit Tabur Puja ada pembukuannya sendiri. Sumber dana Unit Tabur Puja dari Yayasan Damandiri, jika BMT Cahaya Umayyah dari modal anggota. Tetap ada pinjaman dari Unit Tabur Puja untuk kelompok atau untuk anggota. Tetap kerjasama, artinya pembiayaan dari Yayasan Damandiri masuk ke BMT Cahaya Umayyah dulu baru di turunkan ke Unit Tabur Puja. Untuk perkembangannya di kategorikan lebih besar di Unit Tabur Puja karena Unit Tabur Puja modalnya berasal dari Yayasan Damandiri. Modal yang diberikan oleh Yayasan

Damandiridikembalikan lagi karena sifatnya pinjaman bukan dana cuma-cuma dengan margin yg disesuaikan sebesar 1.5% perbulan lebih rendah dari presentasi margin yg ada pada umumnya. Karena bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk misi mengembangkan unit usaha anggota.”<sup>42</sup>

KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja diresmikan pada tanggal 28 September 2017 dalam acara Pelatihan Orientasi & Teknis Tabur Puja Bagi Hasil/SyariahPengurus/Pengelola Unit Tabur Puja Koperasi dan Kelompok Posdaya KSPPS BMT Cahaya Umayyah di Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung. Peresmian Unit Tabur Puja BMT Cahaya Umayyah dibarengi dengan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama Antara Yayasan Dana Sejahtera Mandiri dengan KSPPS BMT Cahaya Umayyah tentang Pengembangan Ekonomi Kelompok Posdaya dan Kelompok Usaha Mikro dengan nomor surat: 029/PKS/YDSM/IX/2017 dan 002/PKS-BCU/IX/2017. Modal awal menurut kontrak perjanjian kerjasama dari Yayasan Dana Sejahtera Mandiri sejumlah 3miliar untuk 15 kelompok Posdaya secara bertahap. Pada tanggal 28 September 2017 pula dilaksanakan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama antara KSPPS BMT Cahaya Umayyah dengan 5 Kelompok Posdaya Tahap 1 dengan nomor: 003/MoU-BCU/IX/2017 dan 001/MoU-PSDDLA/IX/2017.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nanda, selaku manager di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 13 mei 2020.

<sup>43</sup> Dokumen KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja

Pada dasarnya, terdapat 15 Kelompok Posdaya yang menjadi Anggota Program Tabur Puja yang dikelola oleh KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja. 15 Kelompok posdaya tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) Tahapan Realisasi. 5 (lima) Kelompok Posdaya yang masuk dalam Tahap 1 (satu) dan menandatangani surat perjanjian kerja sama antara lain:

- a. Kelompok Posdaya Masjid Nurul Iman,
- b. Kelompok Posdaya Tabligh,
- c. Kelompok Posdaya Al-Mujahiddin,
- d. Kelompok Posdaya Dahlia dan
- e. Kelompok Posdaya Sakura.

Sedangkan yang termasuk dalam Tahap 2 (dua) antara lain:

- a. Kelompok Posdaya Al-Mubarakah,
- b. Kelompok Posdaya Al-Muthmainnah,
- c. Kelompok Posdaya Al-Manar,
- d. Kelompok Posdaya Baitul Muslimin dan
- e. Kelompok Posdaya Al-Mustaqim.

Masing-masing kelompok memiliki anggota 100 orang yang terdiri dari 10 sub-kelompok dengan 10 anggota di dalamnya dan 1 orang menjadi penanggung jawab pada setiap sub-kelompoknya. Terdapat 3 orang pengelola di dalamnya yaitu; Ketua Bidang Ekonomi, Kasir dan Admin.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>*Ibid*

## **2. Visi, Misi, Tujuan KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja**

### **a. Visi**

Menjadi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah terpercaya yang unggul dan tepercaya

### **b. Misi**

- 1) Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai nilai-nilai syariah
- 2) Menjunjung tinggi akhlakul karimah dalam mengelola amanah umat
- 3) Mengutamakan kepuasan dan melayani anggota atau mitra
- 4) Menjadi kspps yang tumbuh dan berkembang secara sehat
- 5) Meningkatkan dan mensejahterakan mitra.

### **c. Tujuan**

1. Mensejahterakan mitra dan pengelola dengan mengedepankan nilai-nilai syariah serta menjunjung tinggi akhlakul karimah.<sup>45</sup>
2. Mengakomodir kebutuhan anggota Posdaya dalam bidang ekonomi karena kelompok Posdaya Masjid Nurul Iman sudah sangat aktif dimana pada saat itu anggota banyak yang memiliki usaha. Hal ini selaras dengan tujuan koperasi salah satunya menjembatani antara pemilik modal dan orang yang membutuhkan dana, khususnya pada

---

<sup>45</sup>*Ibid*



masyarakat Tejoagung lebih spesifik lagi anggota Posdaya di Tejoagung.

### **3. Struktur Organisasi KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja**

Berdasarkan Skim dan Buku Petunjuk Teknis Sistem Operasional Pengelolaan Tabur Puja Bagi Hasil/Syari'ah, Pengelola Unit Tabur Puja Harus Terdiri dari: Pengurus, Manager Unit Tabur Puja, Supervisor Lapangan, dan Central Fund yang bertugas mengelola dan mengembangkan Unit Tabur Puja Sesuai dengan Skim dan Program Kerja Unit Tabur Puja. Berikut adalah daftar pengelola KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja:

- |                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| a. Pengurus            | : | 1. Siti Nurjannah, S.Ag<br>2. Novita                   |
| b. Manager             | : | Nanda Habib Firdaus, S.Pd                              |
| c. Central Fund        | : | Tridi Astuti, S.H                                      |
| d. Supervisor Lapangan | : | 1. Muhammad Reza Pratama, A.Md<br>2. Reza Agus Pratama |

### **B. PeranKSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja**

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki banyak peranan, tentunya masyarakat menaruh harapan yang cukup besar terhadap lembaga keuangan *KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja* sebagai penggerak perekonomian dalam kehidupan masyarakat menengah kebawah. Salah satu masalah klasik pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) adalah masalah

kekurangan modal, namun Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) enggan untuk datang ke bank khususnya karena terkait oleh banyaknya persyaratan yang diperlakukan untuk memperoleh fasilitas kredit dari perbankan. Sebaliknya seiring lembaga keuangan menghadapi masalah bagaimana memasarkan “modal” yang dihimpun dari masyarakat tersebut dapat tersalur kepada pengusaha Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) dengan aman. Artinya kedua belah pihak sebenarnya dapat membentuk hubungan yang saling menguntungkan.<sup>46</sup> Peran tabur puja menjadi penghubung bagi masyarakat yang kelebihan dana dan kekurangan dana tentunya sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan permodalan bagi mereka yang memiliki usaha.

KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Pujamerupakan salah satu lembaga keuangan di Kota Metro yang memberikan solusi bagi para pelaku usaha mikro yang kekurangan permodalan, terdapat 100 anggota KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja yang ada di Kelurahan Tejoagung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer KSSPS BMT Cahaya Ummayah Unit Tabur Puja bapak Nanda mengatakan bahwa yang menjadi sasaran dalam proses pemberdayaan initalarget utamanya adalah keluarga prasejahtera dan masyarakat yang memiliki usaha kecil menengah di Tejoagung.<sup>47</sup>

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk membantu masyarakat memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang

---

<sup>46</sup> P. Eko Prasetyo, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran”, dalam Jurnal Akmenika UPY, Vol 2, 2008.

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nanda, selaku manager di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 13 mei 2020.

akan mereka lakukan yang terkait dengan diri mereka sendiri, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.<sup>48</sup> Sejalan dengan tujuan dan misi pemberdayaan dalam bidang ekonomi KSPPS BMT CahayaUmayyah Unit Tabur Pujadan Yayasan Damandiri yaitu untuk meningkatkan status sejahtera anggota posdaya target utamanya adalah keluarga yg dalam kategori prasejahtera tujuannya untuk mengembangkan usaha, jika ada warga miskin yg usahanya bangkrut atau tidak bisa membayar hutang tidak di lakukan penagihan tapi diberikan pembiayaan lagi untuk mengembangkan usahanya lagi artinya ada misi kemanusiaan, pembiayaan utama hanya Rp.2.000.000,- tidak menggunakan agunan kemudian margin rendah artinya sangat terjangkau untuk masyarakat kecil untuk modal usaha. “Meskipun Rp.2.000.000,- kurang untuk usaha tetapi untuk orang yg memang butuh dana dan punya kemauan untuk usaha Rp.2.000.000,- sudah sangat cukup untuk membuka usaha kecil seperti warung soto, pecel, gorengan dan lain-lain. Ujar Bapak Nanda manager KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur.<sup>49</sup>

Syarat dan kriteria untuk mendapatkan dana Tabur Puja yaitu menjadi anggota posdaya terutama anggota posdaya yang masuk dalam kategori prasejahtera yang mempunyai usaha atau akan memulai usaha. Tetapi secara umum siapapun boleh menjadi anggota dengan SOP yang ada.

---

<sup>48</sup>Bachtiar Rifa'i, "Efektifitas Pemberdayaan UMKM Kerupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat DesaKedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo", dalam *JurnalKebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 1, No. 1, 2013, 132.

<sup>49</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nanda, selaku manager di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 13 mei 2020.

Realisasi dan Tahapan Program Tabur Puja KSPPS BMT Cahaya Umayyah Metro yaitu sebagai berikut:

a. Pemberkasan Permohonan Dana Pinjaman Tabur Puja

Pemberkasan data Permohonan Dana Pinjaman dimulai sejak awal bulan September 2017 hingga akhir Oktober 2018. Proses pemberkasan data permohonan dana pinjaman antara lain:

- 1) Perekrutan Pengelola dan Penanggung Jawab Sub-Kelompok
- 2) Klasifikasi Keluarga Sejahtera
- 3) Pembuatan Daftar Nominatif Anggota Program Tabur Puja
- 4) Pengiriman Berkas Permohonan Dana Pinjaman Ke Yayasan Dana Mandiri Sejahtera.<sup>50</sup>

b. Pencairan Dana Pinjaman Anggota Tabur Puja

Pencairan Dana Pinjaman Anggota Tabur Puja dilaksanakan sesuai dengan Jadwal Buka Kas yang telah dibuat dan disepakati oleh Pengelola Unit Tabur Puja dan Kelompok. Rincian jadwal Pencairan Dana Pinjaman Anggota Tabur Puja Tahap 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Pencairan Dana Pinjaman Anggota Tabur Puja Tahap 1**

No.	Nama Kelompok	Tanggal Pencairan	Jumlah Penerima	Total Pinjaman
1.	Posdaya Masjid Nurul Iman	1. 04/12/2017	20	Rp. 40.000.000
		2. 11/12/2017	20	Rp. 40.000.000
		3. 18/12/2017	10	Rp. 20.000.000
		4. 26/12/2017	10	Rp. 20.000.000
		5. 12/2/2018	20	Rp. 39.000.000
		6. 05/3/2018	10	Rp. 20.000.000
		7. 09/7/2018	1	Rp. 1.000.000
		8. 01/10/2018	2	Rp. 5.000.000

<sup>50</sup>Dokumen BMT Cahaya Umayyah unit Tabur Puja

		9.	15/10/2018	3	Rp. 15.000.000
		10.	21/10/2018	4	Rp. 20.000.000
<b>Total</b>				<b>100</b>	<b>Rp. 220.000.000</b>

Pencairan dana tahap awal tidak boleh lebih dari Rp.2.000.000,- artinya boleh mengajukan lagi dengan melihat *track record* nya seperti jika pembiayaannya bagus kemudian angsuran pembiayaannya lancar akan dinaikan tingkat pembiayaannya yaitu boleh meminjam dari Rp.2.000.000,- ke Rp.3.000.000,- Rp.4.000.000,- sampai maksimal Rp.5.000.000,-. Karena jika kebutuhannya sudah lebih dari Rp.5.000.000,- bisa dialihkan ke BMT induk yaitu BMT Cahaya Umayyah untuk perseorangannya atau jika lebih besar lagi sampai puluhan juta bukan target lembaga lagi karena sudah termasuk masyarakat sejahtera.

Tidak mudah memposisikan BMT sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi oleh karena keberadaanya disatu sisi merupakan sebuah lembaga profit yang berorientasi bisnis dan masih perlu memberdayakan dirinya sendiri, padahal disisi yang lainnya tanpa sadar pertumbuhan dan perkembangan BMT dirasakan sangat membantu perbaikan ekonomi masyarakat kecil sehingga bisa diorientasikan sebagai lembaga pemberdayaan. Bahkan secara jujur harus diakui jika pemberdayaan ekonomi masyarakat ingin dilihat dalam arti yang sebenarnya, BMT pada dasarnya menaikan peranan penting, karena mulai dari pedagang kecil hingga menengah tidak sedikit menggantungkan harapan modalnya pada BMT.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Fauzi Arif Lubis, "Peranan BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan Berastegi-Kebanjaha Kabupaten Karo", dalam Jurnal Human Falah, Vol 3, No. 2, 2016. 280.

Namun ini bukan hal yang mudah dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang menjadi kendala yang di hadapi oleh KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja seperti apa yang diutarakan oleh bapak nanda selaku manager yaitu “jika dilihat dari faktor internal kendalanya yaitu komunikasi antara Pengelola Unit Tabur Puja dan Pengelola Sub Kelompok masih terbilang lambat dan perlu ditingkatkan, pelaksanaan Pelatihan yang melibatkan Pengelola Unit Tabur Puja (Peserta) sebagai bagian dari panitia menyebabkan penyerapan materi pelatihan kurang maksimal, proses validasi data dan persyaratan (dari Unit Tabur Puja – PMU – Yayasan Damandiri) memakan waktu yang cukup lama sehingga mempengaruhi waktu pelaksanaan pencairan. Dan jika dilihat dari faktor eksternalnya yaitu koordinasi antara Penanggungjawab Sub-Kelompok dan Anggota masih kurang maksimal, kedisiplinan Pengelola Sub-Kelompok perlu ditingkatkan. masih sering dijumpai Pengelola Sub-Kelompok terlambat atau tidak hadir saat Jam Buka Kas yang dilakukan oleh Pengelola Unit Tabur Puja, tingkat kehadiran dalam RAKOR (Rapat Koordinasi) yang masih rendah. Sehingga pengelola dan pengurus Unit Tabur Puja harus melakukan kembali pertemuan dimasing-masing kantor sub-kelompok, anggota ingin pelaksanaan pencairan dana pinjaman segera dilakukan, sedangkan kelengkapan data dan persyaratan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian, perbedaan penerimaan tentang konsep “Sistem Syari’ah” oleh para anggota, anggota masih menganggap bahwa pelaksanaan dan pengelolaan Unit Tabur Puja Syariah adalah rumit. Sehingga perlu adanya pendekatan dan penjelasan yang berstrategi agar

supaya anggota dapat memahami dan melaksanakan sistem syari'ah secara ikhlas dan baik. Terdapat penyalahgunaan anggota sehingga ada kesulitan saat proses penagihan.<sup>52</sup>

Pengawasan terhadap alokasi dana pinjaman dilakukan dengan survey secara umum karena sudah ada kelompok dan melalui ketua kelompoknya. Menurut Bapak Nanda "Jika langsung keanggotannya akan lebih memakan banyak waktu, karena asumsi nya ketua sudah kenal dengan semua anggotanya. Tetapi kekurangan dari sistem tersebut biasanya sudah bekerjasama antara ketua dengan anggotanya. Tidak sedikit ketua atau PJ (Penanggung Jawab) menyalahgunakan jabatannya untuk memalsukan data sebagai syarat pinjaman. Oleh karena itu kami harus lebih hati-hati dalam artian anggota yang ingin melakukan pembiayaan harus tau usahanya bagaimana, benar ada usahanya atau tidak, dengan bekerjasama dengan ketua agar tidak ada penyalahgunaan. Upaya yang dilakukan salah satunya adalah restruktur atau diberhentikan dan diganti pembiayaannya, artinya anggota yang kurang sehat diselesaikan pembiayaannya setelah itu didiskusikan dengan ketua dan diganti saja dengan anggota baru karena lembaga tidak ingin mengambil resiko".<sup>53</sup>

Untuk melihat Peran Posdaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur berikut ini peneliti sampaikan hasil interview dengan anggota yang melakukan pembiayaan:

---

<sup>52</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nanda, selaku manager di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 13 mei 2020.

<sup>53</sup>*Ibid*

Ibu Prapti yang memiliki usaha menjahit sudah berdiri selama 2 tahun, Ibu Prapti memulai usahanya dengan modal awal Rp.7.000.000 dengan penghasilan Rp.50.000. Ibu Prapti mendapatkan tambahan modal dari Tabur Puja sebesar Rp.3.000.000,- dengan angsuran Rp.310.000 perbulan selama 12 bulan, setelah di berikan pembiayaan oleh pihak Tabur Puja laba Ibu Prapti meningkat manjadi Rp.100.000 per hari. Sudah ada pengawasan dari pihak Tabur Puja tapi jika terjadi penunggakan saja. Dampak negatif yang dirasakan setelah adanya pembiayaan yaitu harus memikirkan angsuran setiap bulan, sedangkan dampak positif nya yaitu bisa mengembangkan usaha dengan mendapatkan tambahan modal. Tidak ada kendala apapun terhadap BMT selama Ibu Prapti melakukan pembiayaan diKSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>54</sup>

Ibu Waginah yang memiliki usaha toko baju sudah berdiri selama 1 tahun, Ibu Waginah memulai usahanya dengan modal awal Rp.10.000.000 dengan penghasilan Rp.150.000. Ibu Waginah mendapatkan tambahan modal dari Tabur Puja sebesar Rp.4.000.000,- dengan angsuran Rp.410.000 perbulan selama 10 bulan, setelah di berikan pembiayaan oleh pihak tabur puja Laba Ibu Waginah meningkat manjadi Rp.250.000 per hari. Sudah ada pengawasan dari pihak Tabur Puja tapi jika terjadi penunggakan saja. Dampak negatif yang dirasakan setelah adanya pembiayaan yaitu harus memikirkan angsuran setiap bulan, sedangkan dampak positif nya yaitu bisa mengembangkan usaha dengan mendapatkan tambahan modal. Tidak ada kendala apapun terhadap

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Prapti, anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.



BMT Selama Ibu Waginah melakukan pembiayaan diKSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>55</sup>

Ibu Tuminah yang memiliki usaha catering sudah berdiri selama 3 tahun, Ibu Tuminah memulai usahanya dengan modal awal Rp.1.000.000 dengan penghasilan Rp.50.000. Ibu Tuminah mendapatkan tambahan modal dari Tabur Puja sebesar Rp.2.000.000,- dengan angsuran Rp.210.000 perbulan selama 12 bulan, setelah di berikan pembiayaan oleh pihak Tabur Puja laba Ibu Tuminah meningkat manjadi Rp.100.000 per hari. Sudah ada pengawasan dari pihak Tabur Puja tapi jika terjadi penunggakan saja. Dampak negative yang dirasakan setelah adanya pembiayaan yaitu harus memikirkan angsuran setiap bulan, sedangkan dampak positif nya yaitu bisa mengembangkan usaha dengan mendapatkan tambahan modal. Tidak ada kendala apapun terhadap BMT selama Ibu Tuminah melakukan pembiayaan diKSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>56</sup>

Ibu Mukayanah yang memiliki usaha tanaman hias sudah berdiri selama 3 tahun, Ibu Mukayanah memulai usahanya dengan modal awal Rp.2.000.000 dengan penghasilan Rp.50.000. Ibu Mukayanah mendapatkan tambahan modal dari Tabur Puja sebesar Rp.1.000.000,- dengan angsuran Rp.110.000 perbulan selama 10 bulan, setelah di berikan pembiayaan oleh pihak tabur puja laba beliau meningkat manjadi Rp.100.000 per hari. Sudah ada pengawasan dari pihak Tabur Puja tapi jika terjadi penunggakan saja.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Waginah, anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tuminah, anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

Dampak negatif yang dirasakan setelah adanya pembiayaan yaitu harus memikirkan angsuran setiap bulan, sedangkan dampak positifnya yaitu bisa mengembangkan usaha dengan mendapatkan tambahan modal. Tidak ada kendala apapun terhadap BMT selama beliau melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>57</sup>

Ibu Marsiyam yang memiliki usaha buket bunga sudah berdiri selama 4 tahun, Ibu Marsiyam memulai usahanya dengan modal awal Rp.500.000 dengan penghasilan Rp.30.000. Ibu Marsiyam mendapatkan tambahan modal dari tabur puja sebesar Rp.1.000.000,- dengan angsuran Rp.110.000 per bulan selama 12 bulan, setelah diberikan pembiayaan oleh pihak tabur puja laba Ibu Marsiyam meningkat menjadi Rp.100.000 per hari. Tidak ada kendala apapun terhadap BMT selama Ibu Marsiyam melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>58</sup>

Ibu Sumiati yang memiliki usaha etalase aluminium sudah berdiri selama 2 tahun, Ibu Sumiati memulai usahanya dengan modal awal Rp.10.000.000 dengan penghasilan Rp.300.000. Beliau mendapatkan tambahan modal dari tabur puja sebesar Rp.5.000.000,- dengan angsuran Rp.510.000 per bulan selama 12 bulan, setelah diberikan pembiayaan oleh pihak tabur puja laba ibu Sumiati meningkat menjadi Rp.500.000 per hari.

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mukayanah, anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marsiyam, anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

Tidak ada kendala apapun terhadap BMT selama Ibu Sumiati melakukan pembiayaan diKSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>59</sup>

Ibu Siti yang memiliki usaha warung sembako sudah berdiri selama 5 tahun, Ibu Siti memulai usahanya dengan modal awal Rp.4.000.000 dengan penghasilan Rp.40.000,- Ibu Siti mendapatkan tambahan modal dari tabur puja sebesar Rp.2.000.000,- dengan angsuran Rp.210.000 perbulan selama 12 bulan, setelah di berikan pembiayaan oleh pihak tabur puja laba ibu Siti meningkat manjadi Rp.120.000 per hari. Tidak ada kendala apapun terhadap BMT Selama Ibu Siti melakukan pembiayaan diKSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>60</sup>

Ibu Musinah yang memiliki usaha warung soto sudah berdiri selama 1 tahun, ibu musinah memulai usahanya dengan modal awal Rp.200.000 dengan penghasilan Rp.60.000. ibu Musinah mendapatkan tambahan modal dari tabur puja sebesar Rp.2.000.000,- dengan angsuran Rp.210.000 perbulan selama 12 bulan, setelah di berikan pembiayaan oleh pihak tabur puja laba ibu Musinah meningkat manjadi Rp.200.000 per hari. Tidak ada kendala apapun terhadap BMT Selama ibu Musinah melakukan pembiayaan diKSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.<sup>61</sup>

Ibu Misniati yang mendapat pembiayaan sebesar Rp.5.000.000 dengan angsuran Rp.510.000 perbulan selama 12 bulan, beliau meminjam modal

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sumiyati anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suminah, anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

bukan untuk modal usaha namun digunakan untuk keperluan lainnya. Sedangkan data yang ditulis untuk bisa mendapatkan pembiayaan adalah untuk usaha laundry. Ibu Misniati mendapat penghasilan dari ART (asisten rumah tangga) sebesar Rp.600.000,- perbulan. Sudah ada pengawasan dari pihak Tabur Puja tapi jika terjadi penunggakan saja. Dampak negatif yang dirasakan setelah adanya pembiayaan yaitu harus memikirkan angsuran setiap bulan.<sup>62</sup>

Ibu Martinah yang mendapat pembiayaan sebesar Rp.1.000.000 dengan angsuran Rp.110.000 perbulan selama 12 bulan, beliau meminjam modal bukan untuk modal usaha namun digunakan untuk biaya berobat. Sedangkan data yang ditulis untuk bisa mendapatkan pembiayaan adalah untuk modal menanam jagung. Ibu martinah mendapat penghasilan dari ART (asisten rumah tangga) sebesar Rp.500.000,- perbulan. Sudah ada pengawasan dari pihak Tabur Puja tapi jika terjadi penunggakan saja. Dampak negatif yang dirasakan setelah adanya pembiayaan yaitu harus memikirkan angsuran setiap bulan.<sup>63</sup>

Untuk menerangkan Peran Posdaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur maka dapat dilihat dari tabel berikut:

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Misniati, anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Martinah anggota pembiayaan di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, 5 Juni 2020.

**Tabel 4.3.**  
**Peran Posdaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**  
**Melalui Tabur Pujadi Kelurahan Tejoagung**

Nama	Modal Awal	Laba Sebelum	Tambahan Modal	Laba Setelah Mendapat Pembiayaan
Ibu Prapti	Rp.7000.000,-	Rp.50.000,-	Rp.3.000.000,-	Rp.100.000,-
Ibu Waginah	Rp.10.000.000,-	Rp.150.000,-	Rp.4.000.000,-	Rp.250.000,-
Ibu Tuminah	Rp.1.000.000,-	Rp.50.000,-	Rp.2.000.000,-	Rp.100.000,-
Ibu Mukayanah	Rp.2.000.000,-	Rp.50.000,-	Rp.1.000.000,-	Rp.100.000,-
Ibu Marsiyam	Rp.500.000,-	Rp.30.000,-	Rp.1.000.000,-	Rp.100.000,-
Ibu Sumiati	Rp.10.000.000,-	Rp.300.000,-	Rp.5.000.000,-	Rp.500.000,-
Ibu Siti	Rp.4.000.000,-	Rp.40.000,-	Rp.2.000.000,-	Rp.120.000,-
Ibu Musinah	Rp.200.000,-	Rp.60.000,-	Rp.2.000.000,-	Rp.200.000,-
Ibu Misniati			Rp.5.000.000,-	
Ibu Martinah			Rp.1,000,000,-	

Usaha dikatakan meningkat apabila usaha tersebut mengalami peningkatan baik di dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba.<sup>64</sup> Dilihat dari tabel di atas bahwa usaha yang dimiliki oleh Ibu Prapti, Ibu Waginah, Ibu Tuminah, Ibu Mukayanah, Ibu Marsiyam, Ibu Sumiati, Ibu Siti, dan Ibu Musinah mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, dan keuntungan karena tambahan modal yang diberikan oleh pihak Tabur Pujadi memang digunakan untuk mengembangkan usaha mereka, dimana modal tersebut diputar untuk kebutuhan usahanya, namun usaha yang dimiliki oleh Ibu Misniati dan Ibu Martinah tidak mengalami peningkatan dikarenakan *human eror* yaitu kesalahan yang diakibatkan oleh manusia itu sendiri<sup>65</sup>, dimana tambahan modal yang diberikan oleh pihak Tabur Pujadi tidak hanya untuk meningkatkan usahanya namun digunakan untuk keperluan lainnya seperti biaya berobat dan kebutuhan sehari-hari yang habis pakai. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan optimalisasi dan pengawasan

<sup>64</sup>Asep Nugraha, "Konsep Keberhasilan Usaha".

<sup>65</sup>Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).142

keanggotaan diKelompok Tabur Puja dan Pengelolaan Dana Likuiditas secara Produktif.

Optimalisasi keanggotaan di Kelompok Tabur Puja dan pengelolaan dana secara produktif dimulai dengan melakukan langkah-langkah seperti:

1. Melakukan observasi dan kunjungan kepada anggota yang telah terdata sebagai calon penerima dana pinjaman dengan tujuan meminimalisir permasalahan pengelelolaan dana.
2. Menggali informasi tentang latar belakang anggota yang dianggap bermasalah dan mengganti anggota tersebut bila diperlukan.
3. Melakukan Monitoring kepada anggota yang telah menerima dana pinjaman untuk memastikan dana pinjaman digunakan secara produktif dan sesuai dengan akad pembiayaan serta nota pembelian yang telah dibuat.

Dari gambaran di atas dapat dipahami bahwa KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja ini memiliki peran yang sangat membantu bagi para pelaku usaha mikro. Sesuai dengan Tujuan pembentukan posdaya adalah untuk mengembangkan modal sosial, seperti hidup bergotong-royong dalam masyarakat guna membantu pemberdayaan keluarga secara terpadu dan membangun keluarga bahagia dan sejahtera. Selain itu, posdaya juga ikut memelihara lembaga sosial kemasyarakatan yang terkecil, yaitu keluarga agar dapat memiliki perekat sehingga tercipta kehidupan yang rukun, damai dan memiliki dinamika yang tinggi. Bahkan program posdaya itu diharapkan dapat eksis dan memainkan fungsi sentral dalam dinamika perekonomian daerah. Posdaya bidang ekonomi di kota

Metro adalah berbentuk lembaga keuangan BMT, selain melihat peran posdaya maka fungsi BMT juga menjadi hal yang perlu dikaitkan untuk melihat keberhasilan KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.

Fungsi BMT tidak sekedar sebagai intermediasi sosial di masyarakat. Dua fungsi intermediasi ini tidak dapat dilepaskan satu dengan yang lainnya namun menyatu dalam kreativitas BMT. BMT lebih bersifat terbuka dan mengedepankan kesejahteraan anggota dan masyarakat seperti disampaikan Ahmad bahwa sifat BMT adalah terbuka, independen, tidak partisan, berorientasi pada pengembangan simpanan dan pembiayaan, sangat mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.<sup>66</sup> Fungsi BMT yaitu sebagai penggerak perekonomian dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah, mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, menjadi penghubung bagi masyarakat yang kelebihan dana dan kekurangan dana, meningkatkan kualitas SDM anggota menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global, menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

Fungsi-fungsi di atas telah dijalankan oleh KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja dengan baik hal ini dapat dilihat dari berkembangnya usaha-usaha mikro yang telah diberikan permodalan oleh pihak Tabur puja.

---

<sup>66</sup>Fahrur Ulum, "Optimalisasi Intermediasi dan Pembiayaan BMT Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", dalam Jurnal *Islamica*, Vol 9, No. 1, 2014, 168.

Tujuan Tabur puja dengan meningkatkan kualitas usaha ekonomi dalam proses pemberdayaan khususnya untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya telah tercapai dengan meningkatnya pendapatan para anggotanya maka tercapailah kesejahteraan anggotanya untuk mengembangkan usaha sebagai cara untuk meningkatkan taraf hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Peran Posdaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja Di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Tabur Puja melalui pembiayaan sebagai tambahan modal para anggota posdaya yang memiliki usaha mikro telah berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Meskipun ditemukan sebagian kecil dari anggota pembiayaan tidak mengalami peningkatan dalam jumlah penghasilannya dimana tambahan modal yang diberikan oleh pihak Tabur Puja tidak hanya untuk meningkatkan usahanya namun digunakan untuk keperluan lainnya.

Peningkatan dialami oleh usaha mikro yang telah mendapatkan pembiayaan dari Tabur Puja baik dalam segi permodalan, skala usaha dan laba.

#### **B. Saran**

Hasil analisis data yang telah dilakukan akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agar KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja lebih meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) untuk bisa memberikan sosialisasi kepada para anggota tentang cara meningkatkan usaha.

2. Melakukan peninjauan dan pendataan secara rutin tentang keadaan para anggota yang telah mereka berikan pembiayaan.
3. Agar bertindak tegas dan memberi peringatan kepada pengelola yang melakukan pemalsuan data usaha jika terjadi masalah.
4. Bagi anggota sebaiknya tambahan modal yang telah diberikan oleh pihak Tabur Puja benar-benar dijadikan sebagai tambahan modal bagi usaha mereka, sesuai dengan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ninis,dkk. “Literasi Masyarakat Pedesaan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Cikancung Bandung. Vol. 3/ No. 2. Desember 2015.
- Amalia, Santi.*Peranan BMT Nurul Husna Terhadap Perkembangan Usaha Kecil di Desa Pekalongan Lampung Timur*. STAIN Metro, 2014.
- Bakir, R. Suyoto.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009.
- Basid, Abd.“Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid”, dalam Jurnal *Al-Qanun*. Vol. 12. No. 1, 2009.
- Dhahita, Diyah Febrikawati Ratna dan Ida Nurlaeli. “Peranan KJKS BMT Mitra Mentari Mersi dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Melalui Prmbiayaan Musyarakah”, dalam Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Volume 1. No. 1. April 2018.
- Hadi, Sutrisno.*Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hadiyati, Ernami. “Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil’, dalamjurnal *Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13. No. 1, 2011.
- Indriyanti, Lies. “Analisis faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil”, dalam jurnal *STIE Semarang*. Vol. 5. No. 1, 2013.
- Jenita. “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah“, dalam Jurnal Lembaga keuangan dan Perbankan Vol. 2. No. 2, 2017
- Karsidi, Ravik. “Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikro”, dalam Jurnal *Penyuluhan*. Vol. 3. No. 2, 2007.
- Kartono, Kartini.*Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju, 2006.
- Kurniawati, Dwi Pratiwi. “Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi”, dalam jurnal *Administrasi Publik JAP*. Vol 1. No. 4.
- Lubis, Fauzi Arif. “Peranan BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan Berastegi-Kebanjahe KabupatenKaro”, dalam Jurnal *Human Falah*. Vol 3. No. 2, 2016.

- Mardikanto, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta 2017.
- Margolang, Nazaruddin. "Pemberdayaan Masyarakat", dalam *Jurnal Agro Riau*. 02. IV, 201.
- Naufal, Abdurrazzak dan Yanti Indah Kusumastuti. "Evaluasi Program Pos Pemberdayaan Keluarga Posdaya". Vol. 6. No. 2. September 2010.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat", dalam jurnal *Ilmiah CIVIS*. Vol. 1. No. 2, 2011.
- Nugraha, Andi. "Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Konsep Pemberdayaan di Bidang Ekonomi", dalam *Jurnal Modernisasi*. Vol. 5. No. 2, 2009.
- Pamungkas, Sigit, dkk. "Hubungan Aktivitas Komunikasi Dengan Tingkat Keberdayaan Kader Posdaya di Kota Dan Kabupaten Bogor", dalam *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Vol. 11 No. 1 2013: Februari 2013.
- Prasetyo, P. Eko. "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran", dalam *Jurnal Akmenika UPY*. Vol 2, 2008.
- Rifa'i, Bachtiar. "Efektifitas Pemberdayaan UMKM Kerupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo", dalam *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. Vol. 1. No. 1, 2013.
- Saputra, M. Nasyah Agung. "Optimalisasi Peran Baitul Maal Pada BMT untuk Pemberdayaan usaha Mikro di Jawa Timur", dalam jurnal *Masharif al-Syariah*. Vol 1. No. 2, 2016.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM di Indonesia", dalam jurnal *Ilmiah Caano Ekonomos*. Vol. 6 No. 1, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-13. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ulum, Fahrur. "Optimalisasi Intermediaasi dan Pembiayaan BMT Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", dalam *Jurnal Islamica*. Vol 9. No. 1, 2014.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cetakan Ke 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

# **LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298.

Nomor : 2549/in.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 14 Oktober 2019  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nawa Angkasa, S.H., M.A.
  2. Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud.
- di - Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Peran Tabur Puja Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur

Dengan ketentuan

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/8 bagian.
  - b. Isi ± 3/8 bagian.
  - c. Penutup ± 1/8 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan  
  
MUHAMMAD SALEH



**OUTLINE SKRIPSI**

**PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA DI KELURAHAN  
TEJOAGUNG KECAMATAN METRO TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peranan
  - 1. Pengertian Peranan
  - 2. Jenis-jenis Peranan
- B. Posdaya
  - 1. Pengertian Posdaya
  - 2. Kriteria Posdaya
- C. Pemberdayaan
  - 1. Pengertian Pemberdayaan
  - 2. Macam-Macam Pemberdayaan
  - 3. Pendekatan Pemberdayaan
  - 4. Pemberdayaan Berbasis Lembaga Keuangan
- D. Usaha Mikro Kecil (UMK)
  - 1. Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK)
  - 2. Ciri-Ciri Usaha Mikro dan Kecil (UMK)
  - 3. Kriteria Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja
  - 2. Visi misi KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja
  - 3. Struktur Organisasi KSPPS BMT Cahaya Ummayah Unit Tabur Puja
- B. Peran Posdaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tabur Puja



**BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN

B. SARAN

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, April 2020

Peneliti,



**Dita Tyas Utami**

NPM. 1602040017

Dosen Pembimbing I,



**H. Nawa Angkasa, SH, MA**

NIP. 19671025 200003 1 003

Dosen Pembimbing II,



**Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI**  
**MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA DI KELURAHAN**  
**TEJOAGUNG METRO TIMUR**

**A. Wawancara**

**1. Wawancara Dengan Manajer KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja**

- a. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya Posdaya Di Kelurahan Tejoagung Metro Timur?
- b. Bagaimana sejarah berdirinya KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja?
- c. Apa tujuan dari dibentuknya KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja?
- d. Siapa saja yang ikut terlibat dalam berdirinya KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja?
- e. Siapa yang menjadi sasaran dalam proses pemberdayaan ?
- f. Bagaimana tahapan proses pemberdayaan dalam bidang ekonomi ?
- g. Apa saja kendala yang terjadi selama terbentuknya KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja hingga saat ini?
- h. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam melaksanakan pemberdayaan dalam bidang ekonomi ?
- i. Apakah Sudah Dilakukan Pengawasan Terhadap Alokasi Dana Pinjaman Kepada Anggota Tabur Puja ?

**2. Wawancara dengan Anggota KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja**

- a. Apakah anda memiliki usaha?
- b. Apakah Posdaya melalui KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja sudah berperan dalam membantu menambah penghasilan anda ?

- c. Digunakan untuk apa dana pinjaman yang di peroleh dari KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja?
- d. Berapa penghasilan kotor dan bersih dalam sebulan?
- e. Digunakan untuk apa dana pinjaman yang diperoleh KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja?
- f. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja?
- g. Apakah ada pengawasan dari pihak KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja ?
- h. Apakah perekonomian anda berubah setelah bergabung dengan KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja?
- i. Apa dampak yang paling dirasakan setelah adanya KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja?

**B. Dokumentasi**

1. Data tentang sejarah, tujuan dan struktur organisasi KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja.
2. Dokumen tentang anggota, laporan uang kas, dan media lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

Metro, April 2020

Mahasiswa Ybs,



**Dita Tyas Utami**  
NPM. 1602040017

Dosen Pembimbing I,



H. Nawa Angkasa, SH, MA  
NIP. 19671025 200003 1 003

Dosen Pembimbing II,



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.M.Ud



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1042/In.28/D.1/TL.00/04/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala KSPPS BMT Cahaya  
Umayyah Unit Tabur Puja  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1041/In.28/D.1/TL.01/04/2020,  
tanggal 27 April 2020 atas nama saudara:

Nama : **Dita Tyas Utami**  
NPM : 1602040017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA DI KELURAHAN TEJOAGUNG METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 April 2020  
Wakil Dekan I,

  
**Drs. H.M. M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1041/In.28/D.1/TL.01/04/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN POSDAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA DI KELURAHAN TEJOAGUNG METRO TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 April 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
Randa HF.

Wakil Dekan I,  
  
Drs. H.M. M. Saleh MA.  
NIP. 19650111 199303 1 001



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)

## BMT CAHAYA Umayyah

Alamat Kantor : Kelurahan Tejongang, Metro Timur, Kota Metro. Kode Pos: 34112  
Telp. 082185966805 E-mail: bcu.cahayaumayyah@gmail.com



Nomor : 017/SP.K/BCU-UTP/VI/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Research

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan surat dari IAIN Metro No : 1042/IN.28/D.1/TL.00/04/2020. Perihal permohonan izin *Research* berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami dari pihak KSPPS BMT Cahaya Umayyah Unit Tabur Puja menyatakan yang bersangkutan telah melakukan *Research* di KSPPS BMT Cahaya Umayyah dari 28 November 2019 sampai dengan selesai, berikut identitasnya :

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017  
Semester : 8  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Demikianlah surat balasan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dengan lembaga kami diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juni 2020

KSPPS BMT Cahaya Umayyah

  
Nanda Hidayat Firdaus, S.Pd  
Manager



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dita Tyas Utami                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
NPM : 1602040017                      Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juin, 07/06	Ace proposal lengkap step & lain-lainnya	

Dosen Pembimbing I

H. Nawa Angkasa, SH.,  
NIP. 196710252000031003

Mahasiswa Ysb,

Dita Tyas Utami  
NPM. 1602040017







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, faksimil (0725) 47796, website: [www.warrah.metroiaain.ac.id](http://www.warrah.metroiaain.ac.id), Email: [warrah.iaain@metroiaain.ac.id](mailto:warrah.iaain@metroiaain.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Dita Tyas Utami**  
NPM : 1602040017

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1-	20/ Juni 2020		1. dijelaskan hasil wawancara thd war dan penguasaan tcb. 2. Hasil wawancara tentang penguasaan ditambah dalam Analisis	  

Dosen Pembimbing I

**H. Nawa Angkasa, SH, MA**  
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs.

**Dita Tyas Utami**  
NPM. 1602040017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0720) 41507, faksimil (0720) 47290; website: [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id) E-mail: [iaim@iainmetro.ac.id](mailto:iaim@iainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kabu, 1/2020 S	✓	Ketimpulan & Celup menjawab pertanyaan pembimbing, adapun yg seharusnya di lakukan oleh pihak IAIN Metro Kampus dan dosen	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

**H. Nawa Angkasa, SH, MA**  
NIP. 19671025 200003 1 003

**Dita Tyas Utami**  
NPM. 1602040017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41007, faksimil (0725) 47290, website: www.iaainmetroiv.ac.id, e-mail: eynwah\_aen@metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kuis 2/2020 17	✓	Ace Skripsi . Pengisian dan bagian uji kua  ←	

Dosen Pembimbing I

H. Nawa Anglisa, SH, MA  
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa /bs.

Dita Tyas Utami  
NPM. 1602040017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dita Tyas Utami                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
NPM : 1602040017                      Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/17/08/2020	1. Bedakan footnote dan bodynote 2. LB Lebih disempatkan 3. pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian diperbaiki 4. penulisan banyak typo	
2.	Rabu/08/01/2020	1. Ayo diganti 2. Perbanyak sumber jurnal 3. Hal s diganti	

Dosen Pembimbing II

Sukmasari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud  
NIP.

Mahasiswa Ysb/

Dita Tyas Utami  
NPM. 1602040017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	14 Januari 2020	1. Perbaiki yang dicoret 2. Buat tabel hal. 5	
4.	15 Januari 2020	1. Lengkapi Bab II & III	
5.	16 Januari	Acc. Perbaiki Bab II & III	
6	17 Januari	Acc. & lengkapi ke Pan Gubung 2	

Dosen Pembimbing II

Sukmasari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud  
NIP.

Mahasiswa Ysb,

Dita Tyas Utami  
NPM. 1602040017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47290; website: www.scribble.metro.iaim.ac.id; e-mail: syarif@iaim@metro.iaim.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017


Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1-	4/4/2020		1. Untuk outline diusahakan menasabah judul yang dibatasi 2. Bab 2. teori diurutkan.	Skut
2-	24/4/2020		1. Wawancara ke pengelola tabar pusa ditambah 2. Pembahasan wawancara untuk Anggota tabar pusa ditambah.	Skut
3-	25/4/2020		Langus ke pembimbing I	Skut

Dosen Pembimbing II

  
Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Mahasiswa Ybs.

  
Dita Tyas Utami  
NPM. 1602040017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 36111  
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47298, website: www.iainmetro.ac.id e-mail: eysyaf@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kelasa / 25 Juni 2020		<ol style="list-style-type: none"><li>Penulisan diperbaiki<ol style="list-style-type: none"><li>nama orang gunakan huruf kapital</li><li>Typo banyak.</li><li>penggunaan &amp; untuk kata depan dan &amp; ut menunjukkan tempat dibedakan.</li></ol></li><li>Penggunaan koma titik diperhatikan.</li><li>Jadwal penerimaan punjman ditambah sampai tahun 2020.</li><li>Bentuk narasi yg setiap tabel</li><li>Wawancara dg pengurus ditambah.</li><li>Kesimpulan ditambah selengkap dengan pertanyaannya penelitian</li></ol>	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Mahasiswa Ybs.

Dita Tyas Utami  
NPM. 1602040017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41907; faksimil (0725) 47290; website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iain@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dita Tyas Utami  
NPM : 1602040017

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 24 Juni 2020		1. Perbaiki skripsi sesuai arahan 2. Lengkapi abstrak, Daftar Isi, persembahkan kata pengantar, motto, dan lampiran	
	Kamis / 25 Juni 2020		1. Abstrak perbaiki 2. Daftar Isi 3. Lengkapi lampiran	
	Jumat / 26 Juni 2020		Acc ditandatangani ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Mahasiswa Ybs.

Dita Tyas Utami  
NPM. 1602040017



## DOKUMENTASI



Photo dengan Bapak Nanda (Manager Tabur Puja)



Photo dengan Bapak Nanda (Manager Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Prapti (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Waginah (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Musinah (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Mukayanah (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)





Photo dengan Ibu Sumyati (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Siti (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Tuminah (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Misniati (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Martinah (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)



Photo dengan Ibu Marsiyam (Anggota Pembiayaan Tabur Puja)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-442/In.28/SJU.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DITA TYAS UTAMI  
NPM : 1602040017  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040017.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 12 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Des. Mokhtardi Sudin, M.Pd  
NIP. 1958083119810301001



## Riwayat Hidup



Dita Tyas Utami dilahirkan di Metro pada tanggal 30 April 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Warsito dan Ibu Siti Marsiyam.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 8 Metro Timur dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMPN 7 Kota Metro dan selesai pada tahun 2013, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada sekolah SMKN 1 Kota Metro, dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Febi Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada semester 1 TA.2016/2017.